

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul**

Perkembangan dunia perbankan dan lembaga keuangan lain akhir-akhir ini dirasa begitu pesat. Perbankan merupakan institusi yang menggerakkan roda perekonomian pada sektor keuangan. Seperti dikenal oleh masyarakat luas bahwasanya bank merupakan tempat dimana akan menyimpan kekayaan dan sebagai bentuk institusi penyaluran kredit. Peran perbankan juga dapat disinyalir sebagai agen distribusi pendapatan. Perbankan dengan kaitan dunia moneternya menjadi begitu penting untuk tetap dijaga tingkat kesehatan perusahaan.

Industri perbankan syariah telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah tertanggal 16 Juli 2008, pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Perkembangan bank syariah cukup impresif, dengan rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% per-tahun dalam lima tahun terakhir. Dengan demikian, peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional semakin signifikan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

Menurut Deputi Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo (2017) mengungkapkan, yang terlebih dahulu harus dikembangkan dan didorong kemajuannya adalah ekonomi syariah. Barulah kemudian permintaan pembiayaan melalui perbankan syariah akan meningkat. Pengembangan ekonomi syariah akan mendorong percepatan industri keuangan syariah termasuk perbankan. Sejak era 1990-an, Indonesia sudah mengembangkan keuangan syariah dengan memperbanyak dan memperbesar bank-bank syariah. Namun, pada saat yang sama, penggunaannya tidak tumbuh. Pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia masih tertinggal jauh dibanding negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, seperti Malaysia 23,8 persen, Arab Saudi 51,1 persen, dan Uni Emirat Arab 19,6 persen. Dengan mengembangkan ekonomi syariah khususnya pada industri halal yang memiliki potensi besar di Indonesia, diyakini akan ikut

menopang di berbagai sektor. Ini sejalan dengan potensi volume industri halal global yang diperkirakan dapat mencapai 6,38 triliun dollar AS pada tahun 2021 mendatang.

Menurut Karim Consulting Indonesia (KCI) dalam paparan Proyeksi Perbankan Syariah 2018 menyebutkan bahwa tahun depan akan menjadi titik tolak bagi perbankan syariah untuk tumbuh lebih baik setelah selama 2015-2017 mengalami masa sulit (<http://republika.co.id>).

Salah satu dari banyaknya bank syariah yang ada di Palembang adalah Bank Sumsel Babel Syariah. Alasan pemilihan Bank Sumsel Babel Syariah adalah karena merupakan satu-satunya bank daerah yang ada di Sumatera Selatan yang merupakan agen pembangunan dan pengembangan ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (terutama kalangan menengah kebawah). Selain itu karena Bank Sumsel Babel Syariah merupakan salah satu bank dengan layanan terbaik. Hal ini dibuktikan dengan adanya penghargaan sebagai Bank Layanan terbaik Kategori Buku II pada *WOW Service Excellent Award 2015* yang diselenggarakan oleh salah satu konsultan dan lembaga *survey independent* terkemuka, Markplus Indonesia.

Bank Sumsel Babel Syariah merupakan unit dari PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel yang menyediakan beberapa produk perbankan syariah yang menjawab kebutuhan nasabah, mulai dari produk pembiayaan, produk pendanaan dan jasa-jasa perbankan lainnya. Pada produk pembiayaan terdiri dari Pembiayaan Konsumtif, yaitu Multijasa iB, Griya Sejahtera iB, Pemilikan Kendaraan iB, Pembelian Barang iB dan Pembiayaan Produktif, yaitu Investasi iB dan Modal Kerja iB. Pada produk Dana Pihak Ketiga terdiri dari Giro Rofiqoh, Deposito Kaffah, Deposito Rofiqoh, Tabungan Tasbih, Tabungan Rofiqoh dan Tabungan Kaffah. Sedangkan pada jasa dan layanan terdiri dari Qard Haji iB, Gadai Emas iB, SMS BankingTelepati, Phone Banking dan ATM.

**Tabel 1.1**  
**Total Nasabah di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang**

Tahun	Jumlah
2015	97.702
2016	101.129
2017	80.839

Sumber: Bank Sumsel Babel Cabang Palembang, 2018

Pada tahun 2015 nasabah Bank Sumsel Babel cabang Palembang berjumlah 97.902 nasabah, pada tahun 2016 meningkat menjadi 101.129 nasabah, setelah itu pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 80.839 nasabah.

**Tabel 1.2**  
**Total Nasabah yang menggunakan Produk Rofiqoh**

Tahun	Jumlah
2015	65.765
2016	68.003
2017	45.733

Sumber: Bank Sumsel Babel Cabang Palembang, 2018

Ada tiga jenis produk tabungan di Bank Sumsel Babel Syariah yaitu tabungan rofiqoh, tabungan kaffah, dan tabungan tasbih. Namun penelitian kali ini hanya mengkhususkan pada salah satu produk tabungan di Bank Sumsel Babel Syariah yaitu produk tabungan rofiqoh, karena mengalami penurunan terbesar pada produk tabungan lainnya. Tabungan rofiqoh merupakan simpanan nasabah berbentuk tabungan dengan prinsip al-wadi'ah yad ad dhamanah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Alasan mengapa penelitian tentang produk Bank Sumsel Babel Syariah ini dilatarbelakangi terjadinya penurunan nasabah, yaitu pada tahun 2016 berjumlah 68.003 nasabah, di tahun berikutnya mengalami penurunan menjadi 45.733 nasabah. Terlihat pada tabel 1.1 dan tabel 1.2 dengan penurunan nasabah dapat diartikan pula kurangnya minat masyarakat untuk menjadi nasabah di Bank Sumsel Babel Syariah cabang Palembang.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:132) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenal beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas-aktivitas pada Bank Sumsel Babel Syariah akan memperhatikan aktivitas produk tabungan rofoqoh secara konsisten dengan rasa senang. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui faktor-faktor persepsi yang mempengaruhi minat nasabah terhadap penggunaan produk tabungan rofiqoh pada Bank Sumsel Babel Syariah cabang Palembang.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian. (KBBI, 2002:852) Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa. Pembeli dan pemakai yang dapat disebut pula sebagai konsumen barang dan jasa. Dalam penelitian ini penggunaan adalah pemakaian pada produk tabungan rofiqoh.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, peneliti ingin mengetahui persepsi individu apa saja yang berpengaruh terhadap minat penggunaan menggunakan produk tabungan syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Yudhiarth (2012) yang berjudul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah (Studi kasus bank mega mitra syariah cabang Sragen) menyatakan bahwa Pelayanan dan keyakinan yang berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank. Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2017) yang berjudul Analisis pengaruh manfaat dan kemudahan terhadap minat menggunakan kartu kredit (studi kasus pelaku umkm batik di Laweyan) menyatakan bahwa variabel Kemudahan dan manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan kartu kredit.

Penelitian yang dilakukan oleh Amita (2015) yang berjudul Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Produk BRILink (Studi pada Masyarakat di Kota Kediri) menyatakan bahwa variabel persepsi kemudahan dan risiko berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Brilink.

Penelitian yang dilakukan oleh Andespa (2017) yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung di bank syariah

menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah yaitu persepsi, kelompok acuan, kelas sosial, peran dan status. Hasil menunjukkan korelasi tertinggi variabel dengan faktor adalah persepsi, sedangkan korelasi terendah adalah peran dan status.

Berdasarkan Uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Faktor-faktor Persepsi yang Mempengaruhi Minat Nasabah terhadap Menggunakan Produk Tabungan Rofiqoh (Studi Kasus Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang).”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Seberapa besar pengaruh faktor persepsi kemudahan (X1) terhadap minat (Y) menggunakan produk tabungan rofiqoh pada nasabah Bank Sumsel Babel Syariah ?
2. Seberapa besar pengaruh faktor persepsi manfaat (X2) terhadap minat (Y) menggunakan produk tabungan rofiqoh pada nasabah Bank Sumsel Babel Syariah ?
3. Seberapa besar pengaruh faktor persepsi risiko (X3) terhadap minat (Y) menggunakan produk tabungan rofiqoh pada nasabah Bank Sumsel Babel Syariah ?
4. Seberapa besar pengaruh faktor persepsi kemudahan (X1), manfaat (X2), risiko (X3) terhadap minat (Y) menggunakan produk tabungan rofiqoh pada nasabah Bank Sumsel Babel Syariah ?

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan masalah penelitian agar dapat tergambar secara jelas mengenai permasalahan yang diambil yakni **“Faktor-faktor Persepsi yang Mempengaruhi Minat Nasabah terhadap Menggunakan Produk Tabungan Rofiqoh (Studi Kasus Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang)”**.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Menjelaskan pengaruh faktor kemudahan terhadap minat dalam menggunakan produk tabungan rofiqoh pada nasabah Bank Sumsel Babel Syariah.
2. Menjelaskan pengaruh faktor manfaat terhadap minat dalam menggunakan produk tabungan rofiqoh pada nasabah Bank Sumsel Babel Syariah.
3. Menjelaskan pengaruh faktor risiko terhadap minat dalam menggunakan produk tabungan rofiqoh pada nasabah Bank Sumsel Babel Syariah.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi Akademisi : Memberikan suatu pengetahuan mengenai ilmu ekonomi khususnya dalam Perbankan Syariah dalam hal minat menggunakan tabungan rofiqoh pada nasabah serta diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian untuk melakukan penelitian selanjutnya sebagai tolak ukur penelitian.
2. Bagi Peneliti : Untuk memperluas ilmu pengetahuan serta kemampuan peneliti mengenai fasilitas dan produk dalam perbankan khususnya perbankan terhadap peminat nasabah menggunakan tabungan rofiqoh pada Bank Sumsel Babel Syariah Palembang.
3. Bagi Bank : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan positif terhadap bank dengan memberikan suatu fasilitas dan pelayanan yang lebih efisien untuk kenyamanan nasabah.